

# Niko

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 16-Jul-2024 12:43PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2409697383

**File name:** Niko.docx (39.51K)

**Word count:** 1177

**Character count:** 7822

**2**  
**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KERUPUK  
SINGKONG MENGGUNAKAN METODE EOQ (*ECONOMIC ORDER  
QUANTITY*) PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH KERUPUK  
SARI KENTANG H&R JUNREJO KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN**



**OLEH :  
NIKO  
2020120132**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
FAKULTAS EKONOMI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Salah satu UKM yang sering menyalahgunakan metode yang tidak tepat dalam mengelola pasokan bahan baku di Indonesia adalah perusahaan kerupuk jus kentang H&R Junrejo yang berbasis di Kota Batu. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah pesanan bahan baku yang optimal dalam jangka waktu tertentu, menerapkan jumlah pesanan yang ekonomis untuk memaksimalkan pengendalian persediaan bahan baku, dan menghitung pengendalian bahan baku sebelum dan sesudah usaha H&R Sari Kerupuk Kentang dengan menggunakan metode metode EOQ. Kota Batu, Junrejo. Penelitian ini mencakup teknik deskriptif dan metodologi penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain dokumentasi, wawancara, dan observasi. Pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam perencanaan pengelolaan persediaan bahan baku digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik analisis deskriptif data. Sektor manufaktur kerupuk jus kentang dapat menggunakan teknik *Economic Order Amount* (EOQ) untuk menghitung pasokan bahan baku dan menggunakan hasil studi untuk memperkirakan bahwa 381 kg singkong merupakan jumlah pesanan terbaik untuk setiap produksi yang dijalankan. Untuk mencegah kegagalan produksi akibat kekurangan pasokan, perusahaan menyiapkan 283 kilogram singkong; dalam hal persediaan bahan baku singkong di gudang melebihi 100 kilogram, maka perusahaan perlu melakukan pemesanan tambahan.

**1**  
**Kata Kunci:** Persediaan Bahan Baku, *Economic Order Quantity* (EOQ), UKM

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan keterlibatan manusia yang lebih besar di sektor industri membuat dunia komersial menjadi lebih kompetitif. Hal ini mendorong optimalisasi sumber daya di seluruh perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas tinggi secara konsisten. Salah satu bidang yang memerlukan perencanaan dan pengawasan yang cermat adalah manajemen persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku penting bagi modal kerja perusahaan karena nilai material dan aktifnya. Untuk menjamin kelancaran produksi dan kepuasan klien, dunia usaha harus mampu mengelola sumber bahan baku secara efektif dan efisien (Kusufa, 2021).

Astuti (2019) menyatakan bahwa manajer memiliki kewajiban fungsional untuk mengelola persediaan, karena persediaan merupakan sebagian besar investasi aset di pasar saat ini. Risiko kehilangan dan kerusakan produk akan meningkat bila terdapat kelebihan persediaan di gudang. Sebaliknya, jika persediaan bahan baku tidak mencukupi, persediaan yang terbatas dapat menyebabkan biaya yang lebih tinggi. Penekanan utamanya adalah pada bahan mentah yang sangat penting bagi kemajuan teknik produksi industri. Hal ini sekarang menjadi faktor utama bagi banyak perusahaan untuk menggunakan teknik manajemen persediaan bahan baku yang berbeda.

Untuk pengelolaan persediaan bahan baku, Hidayat, Efendi, dan Faridz (2020) menyatakan bahwa efisiensi biaya persediaan adalah tujuan akhir. Salah satu taktik

untuk menghindari kelebihan atau kekurangan bahan baku adalah dengan melakukan pembelian sesuai dengan rencana produksi. Dalam Hidayat 2020, Nasution mengartikan persediaan sebagai aset tertunda yang menunggu pengiriman berikutnya. Manajemen inventaris yang efektif memungkinkan bisnis memenuhi permintaan pelanggan tanpa mengalami surplus inventaris yang mungkin mengakibatkan penggunaan modal yang boros (Astuti 2019).

Lahu dan Rekan (2017) Salah satu elemen yang mungkin mempengaruhi kinerja suatu bisnis adalah tingkat produksinya. Keteraturan produksi sangat penting karena berdampak pada profitabilitas organisasi. Seberapa baik suatu perusahaan mengelola persediaan bahan bakunya mempengaruhi seberapa konsisten produksinya. Oleh karena itu, setiap pelaku perusahaan harus mampu mengelola pasokan bahan baku dengan sukses agar proses produksi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Bisnis perlu mengelola inventaris mereka secara efisien jika mereka ingin menghemat biaya inventaris dan memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu.

Dengan menggunakan teknik pengelolaan persediaan *Economic Order Quantity* (EOQ) Trihudiyatmanto (2017), kuantitas pesanan yang optimal diperoleh dengan menghitung biaya pemesanan dan penyimpanan. Dengan memangkas pengeluaran secara keseluruhan, bisnis dapat mencapai efisiensi inventaris. Bisnis dapat mengurangi persediaan bahan mentah dan mencegah kekurangan stok yang menyebabkan gangguan pada operasional sehari-hari dengan menggunakan praktik EOQ. Bisnis juga dapat mengurangi biaya penyimpanan, memanfaatkan ruang kantor dan gudang, dan mengatasi masalah yang disebabkan oleh persediaan yang

terlalu banyak menimbun dengan menggunakan EOQ. Dengan demikian, bahaya yang timbul akibat kelebihan persediaan di gudang dapat dikurangi.

<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *Economic Order Quantity* (EOQ). Pengelolaan yang efektif diperlukan untuk memastikan semuanya berjalan sesuai rencana dan tersedia cukup stok. Proses manufaktur yang sukses dimulai dengan pengendalian persediaan bahan baku yang baik. Dengan menerapkan EOQ, banyak permasalahan seperti variabel kualitas produk yang mungkin mempengaruhi kepuasan pelanggan, situasi kehabisan stok, dan biaya-biaya yang tidak perlu dapat dihindari (Antono, Suhendri, dan Putri 2021).

Produk inti dari H&R Kerupuk Sari Kentang adalah kerupuk singkong asli. Sumber bahan baku sangat penting untuk memastikan kualitas produk yang menarik bagi konsumen selama proses produksi. Di sisi lain, jadwal pemesanan yang tidak dapat dijelaskan sering kali menyebabkan masalah pengiriman pada pengiriman bahan mentah. Jika sumber daya mentah dirusak, hal ini akan menurunkan produktivitas dan meningkatkan biaya bagi perusahaan (Setyaningrum 2019).

Perusahaan manufaktur H&R Kerupuk Sari Kentang Usaha Kecil dan Menengah membuat kerupuk singkong. Alamatnya Jl. Hasanuddin No.146, RT.03/RW.05, Desa Jeding, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Jadwal pemesanan bahan baku yang tidak menentu menyebabkan tersebarnya bahan baku sehingga menyebabkan seringnya pendistribusian. Hal ini merupakan permasalahan yang sering terjadi pada penyediaan bahan baku Usaha H&R Kerupuk Sari Kentang. Hal

ini mengganggu proses produksi karena sulitnya mengelola pasokan bahan baku secara penuh. Jika terdapat kelebihan pasokan bahan baku dibandingkan permintaan, maka perusahaan akan menanggung biaya lebih besar jika sumber daya mentah terbuang atau musnah. Di sisi lain, perusahaan yang mencoba mengurangi persediaan mungkin akan menghadapi situasi kehabisan stok, yang akan mempersulit perusahaan untuk berjalan secara efisien dan berkelanjutan. Fakta bahwa H&R terus mengelola pasokan bahan mentah dengan menggunakan metode yang agak kuno dan tidak akurat menjadi daya tarik para peneliti untuk meneliti sektor kerupuk sari kentang.

Sehubungan dengan permasalahan yang disebutkan <sup>11</sup> di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian pada judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Singkong Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Pada Usaha Kecil Dan Menengah Kerupuk Sari Kentang H&R Junrejo Kota Batu**”.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Strategi pengendalian pasokan bahan baku apa yang diterapkan pada perusahaan H&R Junrejo Potato Cider Crackers yang berbasis di Kota Batu?
2. Bagaimana cara optimal untuk mengoptimalkan pengelolaan <sup>1</sup> persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity*?
3. Apa perbedaan pengendalian bahan baku sebelum dan sesudah digunakan pendekatan EOQ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Peneliti ingin mencapai beberapa tujuan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menentukan berapa jumlah pemesanan bahan baku pada H&R Kerupuk Sari Kentang Junrejo Kota Batu sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu tertentu.
2. Mempelajari cara mengoptimalkan pengelolaan bahan baku dengan menggunakan *Economic Order Quantity*.
3. Membandingkan pengendalian bahan baku antara saat penerapan pendekatan EOQ dan saat ini.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kelebihan penelitian ini dipecah menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini memberikan informasi lebih lanjut untuk penyelidikan di masa depan mengenai ketersediaan bahan baku dan prosedur manufaktur yang menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk meningkatkan kualitas produk.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pemilik Usaha**

Melakukan penelitian ini dapat memberikan masukan dan ide yang bermanfaat bagi pemilik bisnis tentang cara meningkatkan perusahaan mereka lebih jauh.



b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mendukung tugas akhir dan mengajarkan pembaca tentang nilai pengendalian kualitas produk dalam operasi perusahaan untuk memastikan produksi yang efisien.

c. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rincian baru kepada pembaca yang dapat mereka gunakan sebagai sumber daya.

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<b>123dok.com</b> Internet Source	5%
2	<b>docplayer.info</b> Internet Source	4%
3	<b>scholar.ummetro.ac.id</b> Internet Source	2%
4	<b>repository.usu.ac.id</b> Internet Source	1%
5	<b>Submitted to Universitas Putera Batam</b> Student Paper	1%
6	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	1%
7	<b>Andan Saiful Amar, Kristanto Mulyono, Susianti Nurjanah. "ANALISA PERSEDIAAN STOCK BARANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY DI UD TOKO PLASTIK HANIF", TEKNOSAINS : Jurnal Sains, Teknologi dan Informatika, 2021</b> Publication	1%

8	<a href="http://repository.ipb.ac.id:8080">repository.ipb.ac.id:8080</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://repository.upnvj.ac.id">repository.upnvj.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Niko

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---